

## **UPAYA MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL METODE PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS XI TKR 1 SMK NEGERI 7 SEMARANG**

**Melliana Septi Dwi<sup>1,\*</sup>, Dini Rakhmawati<sup>2</sup>, Windaniati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>SMK Negeri 7 Semarang

\*dwianggreni37@gmail.com

### **ABSTRAK**

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dari manusia sehari-hari, manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak dapat hidup sendiri artinya manusia juga membutuhkan orang lain untuk menjalani kehidupannya. Permasalahan komunikasi interpersonal dialami oleh siswa kelas XI TKR 1 SMK Negeri 7 Semarang. Yang ditunjukkan berdasarkan hasil dari AKPD yang sebelumnya sudah disebar dan memiliki hasil sebagai berikut: Saya belum tahu cara berkomunikasi yang efektif dengan prosentase 2,61% (tinggi), Saya belum memahami etika dalam bergaul dengan prosentase 2,30% (tinggi), Saya belum bisa memiliki kepekaan diri dan sosial dengan prosentase 1.69% (sedang). Berdasarkan pada temuan permasalahan dalam asesmen awam maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Negeri 7 Semarang". Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas Bimbingan Konseling (PTBK) dengan melakukan penelitian pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terkait komunikasi interpersonal peserta didik kelas XI TKR 1 di SMK N 7 Semarang dengan indikator keberhasilan 60% yang dilakukan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dengan hasil akhir sebesar 68% yang artinya PTBK yang dilakukan ini berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 60%.

**Kata kunci:** *Bimbingan Klasikal, Project Based Learning, Komunikasi Interpersonal*

### **ABSTRACT**

*Communication is one of the daily needs of humans. Humans are social creatures who cannot live alone, meaning that humans also need other people to live their lives. Interpersonal communication problems experienced by class XI TKR 1 students at SMK Negeri 7 Semarang. What is shown is based on the results of the AKPD which was previously distributed and has the following results: I don't know how to communicate effectively with a percentage of 2.61% (high), I don't understand the ethics of interacting with a percentage of 2.30% (high), I unable to have self and social sensitivity with a percentage of 1.69% (medium). Based on the findings of problems in the lay assessment, researchers are interested in conducting research with the title "Efforts to Improve Interpersonal Communication Through Classical Tutoring Services with Problem Based Learning Methods for Class XI TKR 1 SMK Negeri 7 Semarang Students". This research uses the Counseling Guidance Class Action Research (PTBK) method by conducting pre-cycle research, cycle 1 and cycle 2. The results of the research show that there is an increase in interpersonal communication related to class XI TKR 1 students at SMK N 7 Semarang with a success indicator of 60%. carried out in pre-cycle, cycle I, and cycle II with a final result of 68%, which means that the PTBK carried out was successful because it had reached the success indicator, namely 60%.*

**Keywords:** *Bimbingan Klasikal, Project Based Learning, Komunikasi Interpersonal.*

## 1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dari manusia sehari-hari, manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak dapat hidup sendiri artinya manusia juga membutuhkan orang lain untuk menjalani kehidupannya. Komunikasi terjadi antara dua orang atau lebih, dalam kehidupan bermasyarakat kita harus menjalin komunikasi satu sama lain demi menciptakan kehidupan yang rukun. Peserta didik merupakan salah satu anggota dalam masyarakat, sejatinya kehidupan bermasyarakat peserta didik dituntut bisa berkomunikasi dengan orang lain dimana peserta didik itu berada.

Dalam kurikulum Merdeka ini peserta didik dituntut aktif dalam proses pembelajaran, karena guru hanya sebagai fasilitator di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran juga dibutuhkan suatu komunikasi, keberlangsungan komunikasi di dalam kelas demi meningkatkan diskusi antara peserta didik satu dan yang lainnya, meningkatkan empati satu sama lain, meningkatkan keterbukaan sikap menerima masukan-masukan dari oranglain, meningkatkan interaksi dengan teman serta guru dan meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

Kemampuan komunikasi interpersonal adalah proses interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan pesan yang melibatkan individu sebagai pengirim pesan dan individu lain sebagai penerima pesan yang berguna untuk menjalin hubungan sosial yang positif (Sari, 2020). dirujuk di dalam teks. Keterangan gambar diawali dengan huruf besar. Keterangan gambar Dalam penelitian yang relevan Ghufronalazuardy Giovanda dan Muslikah (2020:93) dengan judul Keefektifan Bimbingan Klasikal Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. Mengemukakan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap Guru Bimbingan dan Konseling terdapat siswa yang memiliki kesulitan melakukan komunikasi interpersonal, yang diindikasikan adanya perilaku komunikasi interpersonal siswa yang kurang baik dengan teman sekelas dan kelas lainnya, banyak siswa yang menyendiri serta mereka cenderung lebih bersifat individu. Kemudian ketika berkomunikasi dengan teman sebaya cenderung mengeluarkan kata-kata yang kurang baik serta membeda-bedakan teman.

Permasalahan komunikasi interpersonal dialami oleh siswa kelas XI TKR 1 SMK Negeri 7 Semarang. Yang ditunjukkan berdasarkan hasil dari AKPD yang sebelumnya sudah disebar dan memiliki hasil sebagai berikut: Saya belum tahu cara berkomunikasi yang efektif dengan prosentase 2,61% (tinggi), Saya belum memahami etika dalam bergaul dengan prosentase 2,30% (tinggi), Saya belum bisa memiliki kepekaan diri dan sosial dengan prosentase 1.69% (sedang).

Dalam penelitian ini menggunakan metode *problem based learning*. Metode *problem based learning* adalah metode pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya peserta didik akan dihadapkan dalam permasalahan nyata yang pernah dialami atau disaksikan oleh peserta didik. Menurut Ardianti et al (2022) *problem based learning* merupakan suatu metode belajar mengajar dimana peserta didik ditantang untuk belajar melalui penyajian masalah yang kontekstual.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Bentuk penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). PTBK merupakan pendekatan yang berfokus pada evaluasi masalah yang terkait dengan pemberian layanan bimbingan di kelas. Menurut Hidayat (2012) penelitian tindakan bimbingan dan konseling bertujuan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, dan meningkatkan program sekolah atau kelas khusus. Pendekatan PTBK memungkinkan peneliti merancang dan

melaksanakan tahapan – tahapan konkrit untuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di kelas, serta membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan tindakan layanan bimbingan klasikal dengan metode *problem based learning* (PBL), dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan ketrampilan komunikasi interpersonal peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan komunikasi interpersonal peserta didik melalui serangkaian tindakan layanan bimbingan klasikal. Dalam pelaksanaan PTBK ini, layanan bimbingan klasikal dengan metode *problem based learning* (PBL) akan menjadi landasan utama dalam upaya meningkatkan ketrampilan komunikasi interpersonal peserta didik.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menggabungkan layanan bimbingan klasikal dalam PTBK dengan metode *problem based learning* (PBL) sebagai metode yang efektif untuk membantu peserta didik dalam menangani permasalahannya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data untuk menguji dampak intervensi terhadap peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana intervensi mempengaruhi perubahan komunikasi interpersonal peserta didik dengan menggunakan kombinasi metode analisis yang terstruktur dengan baik. Pemberian layanan bimbingan klasikal dengan metode *problem based learning* (PBL) ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari satu kali pertemuan disetiap siklusnya yang berguna untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik di kelas XI TKR 1 SMK N 7 Semarang.

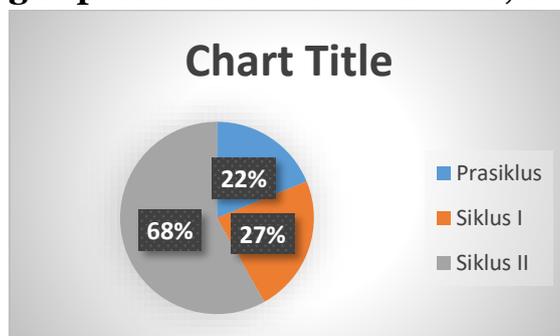
Pada setiap siklus, peserta didik mengalami peningkatan dalam komunikasi interpersonalnya. Hasil pengolahan data berdasarkan kondisi awal (pra siklus) atau sebelum pemberian layanan bimbingan klasikal, mendapat hasil bahwa komunikasi interpersonal peserta didik dalam kategori tinggi hanya mencapai 22% dari 36 peserta didik. Adanya peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik setelah diberikan tindakan pada siklus 1 melalui layanan bimbingan klasikal dengan metode *problem based learning* (PBL).

Pada siklus I ini terjadi peningkatan dalam komunikasi interpersonal peserta didik dari sebelum diberikan tindakan, hal ini dapat dilihat dari tingkat komunikasi interpersonal peserta didik yang awalnya dalam kategori tinggi hanya mencapai 22% dari 36 peserta didik, setelah diberikan tindakan dalam siklus 1 ini terjadi peningkatan menjadi 27%. Hal ini menunjukkan keberhasilan layanan bimbingan klasikal dengan tema komunikasi interpersonal peserta didik menggunakan media film pendek tergolong mengalami peningkatan meskipun tidak begitu signifikan.

Kemudian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan lagi dalam komunikasi interpersonal peserta didik, dengan masih diberikan tindakan yang sama pada siklus II melalui layanan bimbingan klasikal dengan metode *problem based learning* (PBL). Hal ini menunjukkan keberhasilan layanan bimbingan klasikal dengan tema komunikasi interpersonal peserta didik dalam kategori tinggi dengan presentase 68%. Proses pemberian layanan bimbingan klasikal metode *problem based learning* (PBL)

dalam upaya meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik kelas XI TKR 1 SMK N 7 Semarang berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu adanya peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik mencapai indikator keberhasilan yang dituju yaitu sebesar 60%.

#### Diagram perbandingan prosentase data Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa, ketrampilan komunikasi interpersonal peserta didik mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan layanan bimbingan klasikal dengan metode *problem based learning*. Sebelum diberikan tindakan layanan bimbingan klasikal menunjukkan bahwa ketrampilan komunikasi interpersonal peserta didik berada pada kategori sedang dengan presentase 63%. Setelah diberikan tindakan layanan bimbingan klasikal dengan metode *problem based learning* yang dilakukan dengan 2 siklus menunjukkan bahwa ketrampilan komunikasi interpersonal peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dengan presentase 90% yang termasuk dalam kategori tinggi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan metode *problem based learning* dapat meningkatkan ketrampilan komunikasi interpersonal peserta didik kelas XI TKR 1 SMk N 7 Semarang.

#### DAFTAR PUSTAKA

**Arsyad, N., Sinring, A., & Sutomo, M. R. (2023).** Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode Problem Based Learning. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(3), 1099-1105.

**Claretta, D. (2024).** Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Dukungan Sosial terhadap Penerimaan Diri Penderita Bipolar. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1643-1647.

**Fahrunnisa, H. (2018).** *Hubungan Empati dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

**IMAGHFIROH, I. (2023).** *EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL METODE PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KONTROL DIRI SISWA SMP N 34 SEMARANG* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).

**Kesitawahyuningtyas, M. T., & Padmomartono, S. (2014).** Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada

Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Getasan, Kabupaten Semarang. *Satya Widya*, 30(2), 63-70.

**Kemdikbud, 2013.** Model Pembelajaran Berbasis Masalah/ PBL, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kholidya, E. A., Handaka, I. B., Setyowati, A., & Utomo, N. B. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal melalui Bimbingan Klasikal di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Gunung Putri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13394-13403.

Kumalasari, A. G., & Desiningrum, D. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial guru dengan pengungkapan diri (self disclosure) pada remaja. *Jurnal Empati*, 5(4), 640-644.

Kusasi, M. (2014). Hubungan empati dan komunikasi interpersonal dengan kualitas hidup. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 3(1), 37-49.

Marpaung, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 16-22.

Muslikah, M. (2020). Keefektifan Bimbingan Klasikal Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 2(2), 92-99.

Pratiwi, S. W., & Sukma, D. (2013). Komunikasi Interpersonal Antar Siswa di Sekolah dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 2(1).

Pujiastuti, M. I., & Suryani, H. H. S. (2019). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MELALUI MEDIA GAMES TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII C SMP N 2 KARANGPANDAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *MEDI KONS: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling UNISRI Surakarta*, 5(1).

Purnamasari, I., Suharso, S., & Sunawan, S. (2018). Kontribusi empati dan dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku prososial siswa di SMP. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(2), 20-26.

Ramadhan, I. (2021). Penggunaan Metode Problem Based Learning dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kelas XI IPS 1. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 358-369.

Ummah, N., Handayani, A., & Lestari, F. W. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMAN 1 Juwana. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 679-684.

Widodo, H., Sari, D. P., Wanhar, F. A., & Julianto, J. (2021). Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2168-2175.